

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Raahil Nadirah^{1*}, Rita Tri Yusnita², Gian Riksa Wibawa³

^{1,2,3} Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

* E-mail: 2202010153@unper.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 22-06-2026

Revision: 24-07-2026

Published: 28-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.426

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *debt to equity* dan *return on equity* dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kasualitas. Ketidakstabilan kinerja perusahaan yang melemahkan kepercayaan investor dengan menekankan harga saham, serta pertumbuhan PDB sub sektor farmasi pada tahun 2024 kembali menunjukkan kinerja yang positif, yang menjadikan dasar pemilihan topik ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dengan sampel penelitian sebanyak 11. Alat analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi Eviews 12 dan hipotesis yang diuji dengan uji F dan uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, Nilai Perusahaan

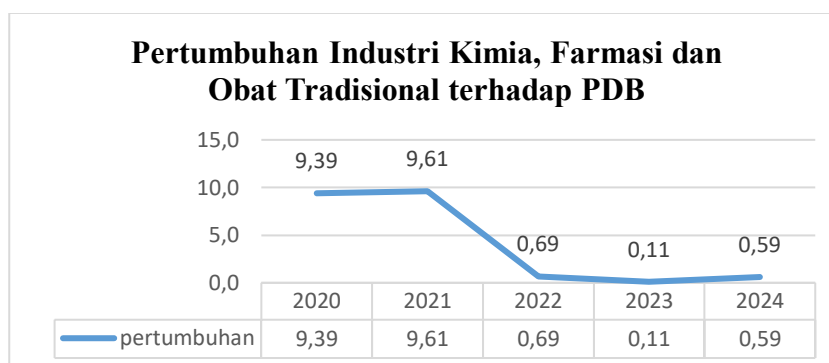
A B S T R A C T

This study aims to determine the relationship between the debt to equity ratio and return on equity in influencing firm value in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period. This research employs a quantitative causality method. The instability of company performance, which weakens investor confidence through pressure on stock prices, as well as the pharmaceutical sub-sector's GDP growth in 2024 that again showed positive performance, became the basis for selecting this research topic. The sampling method used in this study is Non-Probability Sampling with a Purposive Sampling technique. The type of data used is secondary data, with a research sample consisting of 11. The data analysis technique applied is panel data regression using the Eviews 12 application, and the hypotheses were tested using the F test and t-test with a significance level of 5%. Based on the F-test results, the debt to equity ratio and return on equity significantly affect firm value. The t test results the debt to equity ratio does not have a effect on firm value, whereas return on equity has a significantly effect on firm value

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat berbagai macam industri salah satunya yaitu industri farmasi. Dalam konteks ekonomi, industri farmasi berperan sebagai sektor yang strategis karena dapat menghasilkan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat luas dan berdampak langsung pada kualitas kesehatan publik. Pada tahun terkahir 2024, produk domestik bruto (PDB) sub sektor farmasi menunjukkan kinerja yang impresif karena mengalami pertumbuhan sebesar 0,59. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kontribusi terhadap PDB dari industri ini mencapai Rp 395.100.000.000.000 sepanjang tahun lalu (Junaedi, 2025).



Gambar 1. Data Pertumbuhan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional Terhadap PDB Periode 2020-2024

Sumber: www.bps.go.id (data diolah, 2026)

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan bahwa terdapat penurunan dan peningkatan pada sub sektor farmasi periode 2020-2024. Tingkat pertumbuhan industri kimia, farmasi dan obat tradisional pada tahun 2020 tercatat sebesar 9,39, tahun 2021 mengalami peningkatan tercatat sebesar 9,61, tetapi tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,69 pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,11 meskipun demikian pada tahun 2024 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,59. Tingkat pertumbuhan ini dapat mencerminkan keberhasilan yang dijadikan sebagai prediksi investasi pertumbuhan di masa lalu dan di masa yang akan datang.

Menurut Anggita & Andayani (2022), Nilai perusahaan adalah tingkatan menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta calon investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Terdapat beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya yaitu dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham & Houston (2020), *Price to Book Value* (PBV) adalah situasi dimana pasar dapat memberikan harga terhadap suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya. Dengan demikian semakin tinggi risiko PBV berarti akan menunjukkan bahwa pasar semakin percaya terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Alasan menggunakan rasio

PBV adalah sebagai tolak ukur untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dari para investor.

Menurut Yulianti (2024) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang. Dalam penelitian ini kebijakan utang akan diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio*. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dapat menyebabkan timbulnya risiko keuangan yang besar, namun terdapat peluang besar pula untuk menghasilkan laba perusahaan yang lebih tinggi (Purnomo, 2023). Semakin tinggi nilai DER, maka akan menghasilkan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dengan indikator *Return on Equity*. Menurut Suyati, R & Tasiman (2024) ROE menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba. Bagi investor ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. ROE dapat dikatakan baik jika perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang sehat dan tidak menggunakan utang yang berlebihan.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* dengan subjek penelitian sub sektor farmasi, namun pada penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh nilai perusahaan dengan periode 2020-2024. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan nilai perusahaan yang terjadi di Indonesia sedang mengalami fenomena yang menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang signifikan terhadap pergeseran pasar modal. Sub sektor farmasi mengalami momentum yang tinggi selama terjadi pandemi *covid-19* dan kini menghadapi penurunan produk terkait pandemi, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan pendapatan dan laba emiten farmasi di Bursa Efek Indonesia. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan diharapkan dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan meskipun sedang mengalami tantangan ekonomi global. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Efiyah, E., & Awaludin (2024), tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo, 2023) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Barkowa et al., (2023) ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Savira & Ferdian (2024) ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan peneliti terdahulu tersebut, peneliti menemukan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Fazrian & Situngkir, (2022) memiliki kesamaan variabel dan sektor penelitian. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan yang terletak pada periode penelitian dan sampel yang digunakan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

periode 2020-2024, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode selama *covid-19*. Selain itu, sampel dalam penelitian yang digunakan berbeda sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

METODE PENELITIAN

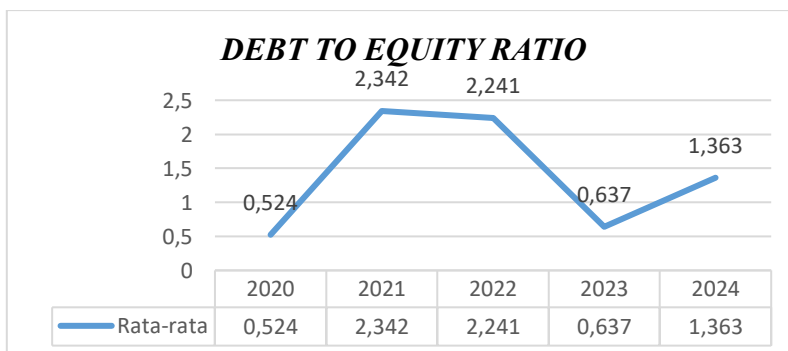
Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder melalui website resmi www.idx.co.id. Jenis penelitian penelitian adalah kasualitas. Model data yang digunakan data panel. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Pengambilan sampel dengan jenis *nonprobability samling* teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Eviews 12 yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikonilieritas dan uji heteroskedastisitas), metode estimasi (*common effect model*, *fixed effect model*, *random effect model*) uji pemilihan model regresi data panel melalui uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier* (LM), analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji simultan dan uji parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Debt to Equity Ratio

Menurut Auliya (2021), DER adalah bahwa semakin besar porsi utang dibanding dengan modal perusahaan dalam mengcover proses produksi dari perusahaan, maka akan memperberat beban yang harus ditanggung perusahaan. Dalam penelitian ini indikator *debt to equity ratio* dihitung dengan total utang dibagi dengan ekuitas.



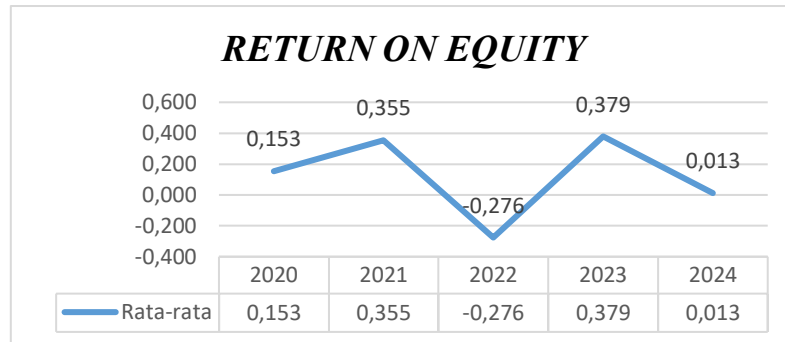
Gambar 2. DER pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Sumber: www.idx.co.id (diolah peneliti, 2026)

Return on Equity

Menurut Mulyana et al., (2024), *Return on equity* (ROE) merupakan indikator keuangan yang menilai profitabilitas perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang sahamnya berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Dalam penelitian ini *return on equity* dapat dihitung dengan laba

setelah pajak dibagi dengan ekuitas dikali dengan seratus persen.



Gambar 3. ROE pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Sumber: www.idx.co.id (diolah peneliti, 2026)

Nilai Perusahaan

Menurut Yulianti (2024), Nilai perusahaan merupakan nilai atau harga yang harus dibayarkan oleh pembeli jika pembeli ingin membeli seluruh aset dan kewajiban perusahaan pada saat ini. Nilai perusahaan salah satu bagian penting dalam kegiatan bisnis karena dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan di masa sekarang dan masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham.



Gambar 4. Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Sumber: www.idx.co.id (diolah peneliti, 2026)

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	30581.53	1.363091	0.118018
Median	7455.000	0.498000	0.137000
Maximum	465163.0	16.76500	3.279000
Minimum	-22.00000	-1.945000	-4.962000
Std. Dev.	74848.51	3.056016	0.927695
Skewness	4.527907	3.965328	-1.895170
Kurtosis	24.54730	19.33458	20.87742
Jarque-Bera Probability	1251.924 0.000000	755.5940 0.000000	765.3452 0.000000
Sum	1681984.	74.97000	6.491000
Sum Sq. Dev.	3.03E+11	504.3186	46.47336
Observations	55	55	55

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki dan Prawoto (2017) tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi data panel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian adalah sebagai berikut:

Uji Multikolineritas

Tabel 2. Uji Multikolineritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.294726	1.387948	NA
X1	0.032078	1.665872	1.385189
X2	0.348107	1.408022	1.385189

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui hasil dari uji multikolineritas nilai VIF *debt to equity ratio* dan *return on equity* sebesar $1,385189 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.319890	Prob. F(2,52)	0.7276
Obs*R-squared	0.668467	Prob. Chi-Square(2)	0.7159
Scaled explained SS	0.468739	Prob. Chi-Square(2)	0.7911

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 3. diketahui hasil dari uji heteroskedastisitas pada nilai prob. *Chi-Square* sebesar $0,7159 > 0,05$. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode Estimasi dan Pemilihan Model Regresi Data Panel

Common Effect Model

Tabel 4. CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19121.95	11147.22	1.715401	0.0922
X1	5194.386	3677.591	1.412443	0.1638
X2	37105.76	12114.73	3.062862	0.0035
R-squared	0.153619	Mean dependent var		30581.53
Adjusted R-squared	0.121066	S.D. dependent var		74848.51
S.E. of regression	70171.60	Akaike info criterion		25.20828
Sum squared resid	2.56E+11	Schwarz criterion		25.31777
Log likelihood	-690.2276	Hannan-Quinn criter.		25.25062
F-statistic	4.719018	Durbin-Watson stat		1.634174
Prob(F-statistic)	0.013083			

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Fixed Effect Model

Tabel 5. FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16670.59	10451.38	1.595060	0.1182
X1	6974.930	3752.846	1.858571	0.0701
X2	37311.85	12566.08	2.969251	0.0049
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.446774	Mean dependent var		30581.53
Adjusted R-squared	0.288709	S.D. dependent var		74848.51
S.E. of regression	63125.78	Akaike info criterion		25.14671
Sum squared resid	1.67E+11	Schwarz criterion		25.62117
Log likelihood	-678.5345	Hannan-Quinn criter.		25.33019
F-statistic	2.826526	Durbin-Watson stat		2.518554
Prob(F-statistic)	0.006318			

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Random Effect Model

Tabel 6. REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17761.90	14812.89	1.199083	0.2359
X1	6185.690	3559.068	1.738008	0.0881
X2	37180.49	11831.30	3.142554	0.0028
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		35433.05		0.2396
Idiosyncratic random		63125.78		0.7604
Weighted Statistics				
R-squared	0.162982	Mean dependent var		19056.46
Adjusted R-squared	0.130789	S.D. dependent var		66874.12
S.E. of regression	62347.74	Sum squared resid		2.02E+11
F-statistic	5.062649	Durbin-Watson stat		2.074266
Prob(F-statistic)	0.009797			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.152019	Mean dependent var		30581.53
Sum squared resid	2.57E+11	Durbin-Watson stat		1.634418

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian metode estimasi regresi data panel yang sudah dilakukan sebelumnya, maka perlu untuk melakukan pemilihan ketiga model tersebut model mana yang paling tepat digunakan dengan tiga pengujian adalah sebagai berikut:

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang tepat antara *common effect model* dengan *fixed effect model*.

Tabel 7. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.225583	(10,42)	0.0348
Cross-section Chi-square	23.386159	10	0.0094

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 7. hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai prob. untuk *cross section F* $0,0348 < \text{nilai sig. } 0,05$ model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk membandingkan *fixed effect model* dengan *random effect model*.

Tabel 8. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.726067	2	0.6956

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 8. hasil dari uji hausman menunjukkan bahwa nilai prob. *cross section random* sebesar $0,6956 > \text{nilai sig. } 0,05$ maka model yang digunakan adalah *random effect model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Uji *lagrange multiplier* atau *Breusch-Pagan LM Test* digunakan untuk menentukan model terbaik antara *common effect model* dengan *random effect model*.

Tabel 9. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.440972 (0.0636)	1.674323 (0.1957)	5.115295 (0.0237)
Honda	1.854986 (0.0318)	-1.293957 (0.9022)	0.396708 (0.3458)
King-Wu	1.854986 (0.0318)	-1.293957 (0.9022)	-0.102061 (0.5406)
Standardized Honda	2.161386 (0.0153)	-1.093256 (0.8629)	-2.615722 (0.9955)
Standardized King-Wu	2.161386 (0.0153)	-1.093256 (0.8629)	-2.949362 (0.9984)
Gourieroux, et al.	--	--	3.440972 (0.0765)

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 9. hasil uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai prob. *Breusch-Pagan* sebesar $0,0636 > 0,05$ maka model yang digunakan adalah *common effect model* (CEM). Sehingga model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 10. Regresi Data Panel

$$PBV = 19121,952228 + 5194,38647384 X_1 + 37105,757744 X_2$$

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Adapun penjelasan dari rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstan (a) menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan indikator *price to book value* (PBV) sebesar 19121,952228 jika variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* dianggap konstan atau bernilai 0.
2. DER (β_1) koefisien regresi *debt to equity ratio* adalah positif sebesar 5194,38647384. Dengan kata lain, jika variabel DER mengalami peningkatan satu satuan, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV).
3. ROE (β_1) koefisien regresi *Return on Equity* adalah positif sebesar 37105,757744 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Return on Equity* dengan Nilai Perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Koefisien Determinasi

R-squared	0.153619	Mean dependent var	30581.53
Adjusted R-squared	0.121066	S.D. dependent var	74848.51
S.E. of regression	70171.60	Akaike info criterion	25.20828
Sum squared resid	2.56E+11	Schwarz criterion	25.31777
Log likelihood	-690.2276	Hannan-Quinn criter.	25.25062
F-statistic	4.719018	Durbin-Watson stat	1.634174
Prob(F-statistic)	0.013083		

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,153619 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan sebesar 15,36% sedangkan sisanya yaitu sebesar 84,64% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, serta keputusan investasi.

Uji F (Simultan)

Tabel 12. Uji Simultan

R-squared	0.153619	Mean dependent var	30581.53
Adjusted R-squared	0.121066	S.D. dependent var	74848.51
S.E. of regression	70171.60	Akaike info criterion	25.20828
Sum squared resid	2.56E+11	Schwarz criterion	25.31777
Log likelihood	-690.2276	Hannan-Quinn criter.	25.25062
F-statistic	4.719018	Durbin-Watson stat	1.634174
Prob(F-statistic)	0.013083		

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 12. nilai prob. F sebesar $0,013083 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Uji t (Parsial)

Tabel 13. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19121.95	11147.22	1.715401	0.0922
X1	5194.386	3677.591	1.412443	0.1638
X2	37105.76	12114.73	3.062862	0.0035

Sumber: Output Eviews 12 (diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 13. dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat dilihat pada Tabel 13. hasil perhitungan nilai *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,1638 yang

artinya $0,1638 > 0,05$ dapat disimpulkan secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh secara parsial *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat dilihat pada Tabel 13. hasil perhitungan nilai *return on equity* adalah sebesar 0,0210 yang artinya $0,0035 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan EvIEWS 12 pada Tabel 12. menunjukkan bahwa variabel *debt to equity* dan *return on equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity* mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, sedangkan *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimilikinya. Penggunaan utang yang tepat dapat menghasilkan laba yang baik sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan penggunaan utang serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhalisa et al., (2025) bahwa *debt to equity ratio* dan *return on equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 13. menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan belum tentu dipersepsikan sebagai sinyal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor, sehingga terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Barkowa et al., (2023) bahwa secara parsial *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 13. Menunjukkan bahwa variabel *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *return on equity* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena investor cenderung menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dari modal yang dimilikinya.

Hasil ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan Listyawati & Kristiana (2020), secara parsial menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 12, maka dapat ditarik simpulan *Debt to equity ratio* dan *Return on Equity* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Debt to equity ratio* berada diatas standar rata-rata industri, sehingga kondisi ini dinilai kurang baik dimana risiko keuangan perusahaan yang tinggi, hal ini karena perusahaan lebih banyak bergantung pada utang dibandingkan ekuitas. *Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Return on equity* berada dibawah standar rata-rata industri, sehingga kondisi ini dinilai kurang baik dimana perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini tentu masih banyak keterbatasan yang peneliti hadapi, untuk peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas periode penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K., & Andayani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan.
- Anjani, F., & Oktrim, B. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2013-2023. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- Atmaja, I., & Asakdiyah, S. (2023). Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Sebagai Antecedent Nilai Perusahaan Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

<https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.89>

Auliya, Z. (2021). Cara Simple Analisis Fundamental. Lintang Pustaka Utama.

Badan Pusat Statistik. 2026 Retrived from www.bps.go.id

Barkowa, Rini, & Sudarmawanti. (2023). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Finance*, 1(2), 38-49. <https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxxx>

Bursa Efek Indonesia. 2026 Laporan Keuangan dan Tahunan. Dalam www.idx.co.id

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.

Efiyah, E., & Awaludin, M. (2024) Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jmm.v15i1.1177>

Fazrian, W., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi BEI di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1812>

Febbilia, F., Mahirun, M., & Meliza, M. (2024). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* (F&B) Periode 2019-2023. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(4), 490–499. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i4.339>

Hadi Ismanto, & Silviana Pebuary. (2021). Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian (p. 161 hal). Deepublish.

Hamid, F., Saibah, B., Sufiawan, N., & Ayu, P. (2023) Dampak Pembiayaan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Terhadap Nilai Tukar Petani Di Sumatera Barat Pasca Covid-19. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*. <http://dx.doi.org/10.35906/jep.v9i1.1470>

Handoko, L. B. (2024). Regresi Data Panel Dalam Olah Data Statistik – *Accounting*. *Binus University School of Accounting*.

Imanullah, W., & Syaichu, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai. 12, 1–14.

Junaedi, K. (2025, May 8). Data Industri Farmasi Indonesia: Panduan Lengkap. <https://id.techinasia.com>

Listyawati, I., & Kristiani. (2020). Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Size Company* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 138–144. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3954>

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers

Meira, E., & Watiningsih, F. (2024). Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. [10.62421/jibema.v1i4.23](https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23)

Nurhalisa, M., Tyasarila, S. R., & Octavia, A. N. (2025). ROE , DER dan CR Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Arimbi (Applied Reseach In Management and*

- Business), 5, 52–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.53416/arimbi.v5i1.331>
- Purnomo, A. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Studies*, 10(2), 85. <https://doi.org/10.1016/j.fopow.2017.08.035>
- Rustam, B. (2024). Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia - In D. Irawan (Ed.), Penerbit Salemba Empat. Penerbit Salemba Empat.
- Sari, S., Kusumawati, R., Aslam, A., Fitria, N., Angreyani, A., Silooy, M., Permoni, E., Lubis, J., Rahmadani, Rahma Nurzianti, Wanglawar, B., & Sentosa, D. (2025). *Financial Management* - (E. Damayanti (ed.)). Widina Media Utama.
- Savira, M., & Ferdian. (2024) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- Sugiyono, P. D. (2023). Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan *Research and Development* (R&D). In D. I. S. P. M. Sutopo (Ed.), Alfabeta.
- Wulandari, B ., Albret, Harianto., F & Sovi. (2021). Pengaruh DER , ROE , SG, NPM , CR , DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.326>
- Yulianti, E. (2024). Mengoptimalkan Nilai Perusahaan (B. Ardiyanti (ed.)). Nafal Publishing.